

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring bertambahnya jumlah penduduk akan mengakibatkan bertambahnya pula kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh semua lapisan masyarakat di setiap bidangnya. Salah satu prasarana yang dibutuhkan masyarakat dalam menunjang aktivitas tersebut adalah transportasi. Transportasi sendiri dibedakan menjadi 3 macam, yaitu transportasi darat, transportasi udara, dan transportasi laut. Permasalahan transportasi darat adalah permasalahan yang paling sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Kebutuhan akan transportasi darat pada saat ini khususnya jalan raya dirasakan semakin meningkat sejalan dengan perkembangan teknologi di berbagai bidang. Perkembangan otomotif yang meningkat pesat dan daya beli masyarakat yang cukup tinggi mengakibatkan peningkatan jumlah kendaraan yang beroperasi di jalan raya, sehingga bila tidak diimbangi dengan prasarana yang memadai maka akan menimbulkan masalah yaitu terganggunya lalu lintas jalan raya.

Jalan Kolopaking Kebumen merupakan kawasan perdagangan yang selalu sibuk, dikarenakan pada Jalan Kolopaking terdapat pasar tradisional dan pertokoan. Kepadatan kendaraan (yang lebih didominasi oleh mobil dan sepeda motor) di Jalan Kolopaking tidak diimbangi dengan lebar ruas jalannya. Penerapan manajemen lalu lintas yang kurang baik pada Jalan Kolopaking

berdampak pada kemacetan. Kemacetan ini juga disebabkan oleh banyaknya kendaraan yang parkir pada badan jalan. Supaya Jalan Kolopaking lebih efektif dan nyaman bagi masyarakat, maka pada Jalan Kolopaking perlu pengaturan waktu operasional bagi kendaraan. Dengan pengaturan waktu operasional bagi kendaraan tersebut diharapkan dapat mengurangi tingkat kemacetan yang terjadi di Jalan Kolopaking.

1.2. Rumusan Masalah

Yang terjadi pada Jalan Kolopaking Kebumen disebabkan adanya kendaraan yang parkir dan keluar masuk daerah parkir di sepanjang badan jalan, pejalan kaki yang menyeberang, arus kendaraan lambat dan banyaknya volume kendaraan, dan hal ini berlangsung lama sepanjang hari. Untuk itu perlu dilakukan penelitian mengenai waktu operasional kendaraan yang terjadi pada Jalan Kolopaking.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk :

1. mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya kemacetan pada ruas Jalan Kolopaking,
2. mengetahui jam puncak terjadinya kemacetan pada ruas Jalan Kolopaking,
3. melakukan pemecahan masalah dengan cara mengatur waktu operasional bagi kendaraan,

4. meningkatkan kinerja ruas Jalan Kolopaking.

1.4. Batasan Masalah

Dalam penulisan Tugas Akhir ini dengan mempertimbangkan luasnya faktor-faktor yang berpengaruh, maka dalam penelitian ini digunakan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

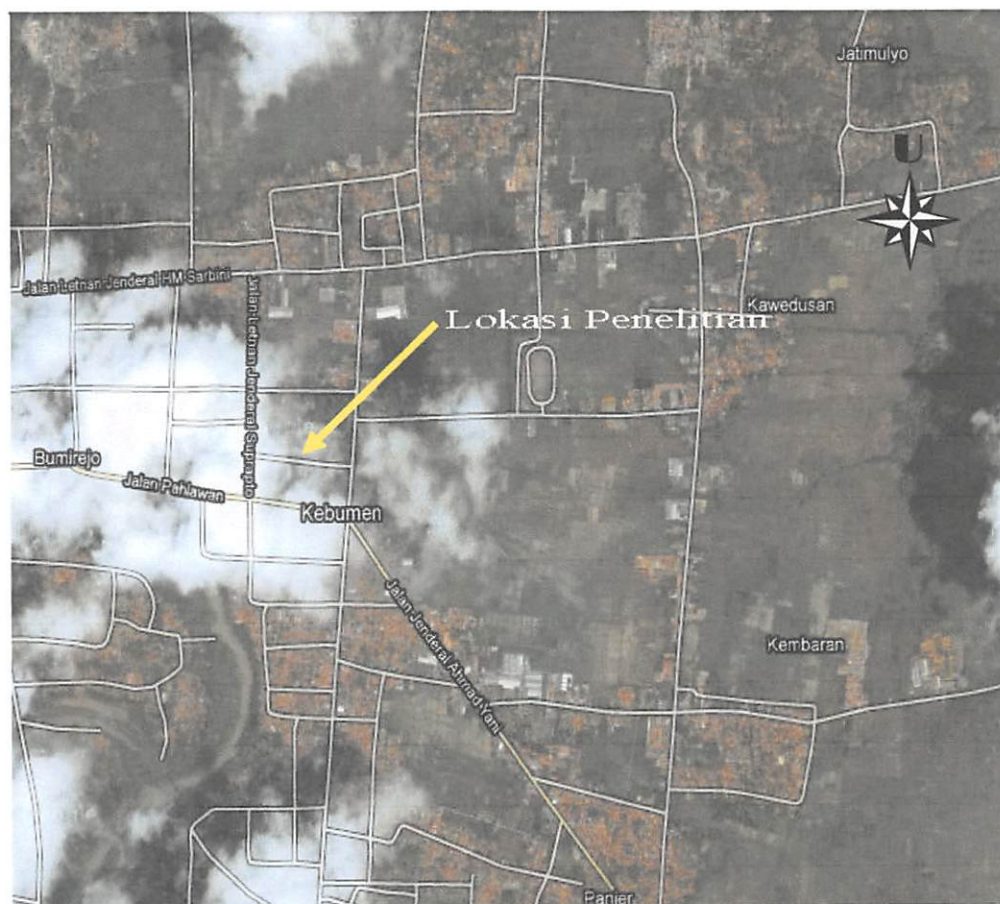
1. penelitian ini akan membahas mengenai faktor-faktor dari hambatan samping yang terdapat pada Jalan Kolopaking Kebumen yaitu kendaraan berhenti atau parkir, pejalan kaki atau penyeberang , kendaraan tak bermotor (sepeda, becak, dan gerobak), dan kendaraan keluar masuk parkir yang terdapat di bahu jalan,
2. penelitian dilakukan selama 3 hari, yaitu hari Jumat, Sabtu, dan Minggu. Penentuan waktu penelitian ini didasarkan pada waktu puncak perdagangan yaitu pada akhir pekan,
3. pengambilan data dilakukan pada pukul 05.00-17.00 WIB, penentuan waktu ini didasarkan pada perkiraan waktu aktivitas pasar dan pertokoan di Jalan Kolopaking,
4. penelitian dilakukan dengan interval waktu 15 menit selama waktu penelitian (12 jam), agar memudahkan dalam pengambilan data di lapangan,
5. perhitungan dan analisis menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menentukan pengaturan waktu operasional kendaraan bermotor, khususnya bagi kendaraan roda 4 atau lebih guna meningkatkan kinerja ruas Jalan Kolopaking, sehingga dapat menekan kemacetan yang terjadi pada ruas jalan tersebut.

1.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jalan Kolopaking yang terletak di Kota Kebumen, yang merupakan kawasan pasar dan pertokoan yang menyebabkan Jalan Kolopaking sebagai salah satu ruas jalan dengan tingkat kemacetan tertinggi di Kota Kebumen. Gambar lokasi penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



sumber: <http://maps.google.co.id>

Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

1.7. Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir ini disusun dalam 6 (Enam) bab dan mencakup hal-hal yang berhubungan dengan pengaturan waktu operasional kendaraan pada Jalan Kolopaking Kebumen.

Secara garis besar sistematika penulisan laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang uraian umum yang berhubungan dengan karakteristik jalan dan manajemen jalan.

Bab III LANDASAN TEORI

Berisi uraian umum tentang teori yang mendukung penelitian

Bab IV METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas metode yang digunakan, ruang lingkup penelitian, variabel penelitian, data yang diperlukan, sumber pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan analisis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan terhadap hasil analisis dan saran bagi penelitian selanjutnya.